

Pengaruh Penggunaan Metode Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Payakumbuh

Neneng wahyuni¹, Lili Hasmi²
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh
nenengwahyuni38@gmail.com, liliasmi1965@gmail.com

Abstrak

Penulisan teks resensi dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Problem Based Learning*. Pada metode ini siswa dituntut untuk aktif dalam memecahan masalah berkaitan dengan struktur serta kebahasaan teks resensi siswa. Tujuan yang akan dicapai antara lain menjelaskan pengaruh signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan satu kelas, pada kelas tersebut dilaksanakan dua kali tes. Jumlah populasi 120 siswa, penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 30 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja dengan indikator penilaian yang pertama sistematika teks resensi dan yang kedua unsur kebahasaan teks resensi. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (*t-test*) dalam pretest membuktikan thitung lebih besar dari pada ttabel ($4,46 > 1,711$), karena thitung lebih besar dari ttabel maka H₁ (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, keterampilan menulis teks resensi siswa menggunakan metode *Problem Based Learning* sangat berpengaruh dari pada menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : Menulis, Teks Resensi, Metode *Problem Based Learning*

Abstract

This research utilizes the Problem Based Learning method as a teaching approach. In this method, students are required to actively solve problems related to the structure and language of review texts. The aim of this research is to explain the significant influence of the Problem Based Learning method on the writing skills of review texts for students in the 11th grade of SMA Negeri 3 Payakumbuh. This type of research is quantitative and employs an experimental method. In this study, one class is used, and two tests are administered. The population consists of 120 students, and purposive sampling is used to select a sample of 30 individuals. The research instrument uses a performance test with two assessment indicators: the first one assesses the structure of review texts, and the second one assesses the language elements of review texts. Based on the data analysis results, it can be concluded that the t-test results in the pretest prove that the t-value is greater than the t-table ($4.46 > 1.711$). Since the t-value is greater than the t-table, the alternative hypothesis (H₁) is accepted. Therefore, the writing skills of review texts for students using the Problem Based Learning method have a significant influence compared to using conventional methods.

Keyword : Writing, review texts, Problem Based Learning Method

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, pada keterampilan menulis komunikasi terjalin secara tidak langsung. Oleh karena itu, melalui menulis kita dapat menuangkan gagasan, ide, pemikiran dan pendapat. Menulis bukan kegiatan yang mudah dilakukan, tetapi setiap siswa atau individu harus menguasai keterampilan menulis. Menurut Tarigan (Siddik, 2016:27) memberikan suatu batasan atau pengertian tentang apakah yang dimaksud menulis itu. Menurutnya bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang- lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Awalnya, menulis adalah kegiatan menulis huruf, angka, atau nama pada suatu halaman tertentu. Kini, menulis pengertiannya sepadan dengan kata mengarang (Supriyadi, 2018). Jadi menulis adalah komunikasi tidak langsung dengan cara menuangkan gagasan atau fikiran. Menulis merupakan sebuah keterampilan dengan lambang- lambang grafik yang dipahami oleh seseorang. Menulis merupakan keterampilan yang sulit dibandingkan keterampilan yang lain, menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif dengan menghasilkan sebuah karya.

Menurut Yunus (2007) menulis memiliki 6 fungsi antara lain :

1. Fungsi *personal*, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
2. Fungsi *instrumental (direktif)*, yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
3. Fungsi *interaksional*, yaitu menjalin hubungan sosial.
4. Fungsi *informatif*, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
5. Fungsi *heuristik*, yaitu belajar atau memperoleh informasi.
6. Fungsi *estetis*, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Salah satu pembelajaran menulis yang dipelajari di sekolah adalah keterampilan menulis teks resensi. Teks resensi merupakan sebuah teks yang menghasilkan sebuah analisis mengenai isi secara garis besar tentang sebuah buku. Analisis teks resensi berupa buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi terdiri dari cerpen, novel dan dongeng sedangkan buku non fiksi terdiri dari buku pembelajaran dan buku sejarah. Analisis teks resensi meliputi struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan. Struktur dalam teks resensi terdiri dari judul, identitas buku, sinopsis, keunggulan, kelebihan dan kesimpulan dari resensi tersebut. Kaidah kebahasaan teks resensi terdiri dari penggunaan konjungsi, kata kerja dan pernyataan-pernyataan berupa saran.

Resensi merupakan pertimbangan baik-buruknya suatu karya. Orang yang menyusun resensi disebut peresensi. Dalam meresensi sebuah buku, haruslah objektif, sesuai dengan kualitas isi buku (Suherli et al., 2017). Resensi berupa kritik dari pembaca tentang isi dari buku tersebut. Selain kritik resensi juga memuat tentang identitas buku yang direnseni. Teks resensi memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, karena teks resensi adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis mendalam terhadap satu hal dengan melibatkan berbagai hal sebagai pertimbangan sehingga menghadirkan penilaian yang adil, objektif, dan rasional dari teks yang direnseni tersebut (Argiandini, 2019:2).

Resensi atau teks ulasan memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pasalnya, resensi adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis mendalam terhadap satu hal dengan melibatkan berbagai hal sebagai pertimbangan, sehingga menghadirkan penilaian yang adil dan

rasional dari teks itu dan teks ulasan memiliki struktur penulisan baku (Ibda, 2020:4). Jadi dapat disimpulkan resensi adalah pertimbangan baik-buruknya sebuah karya. Resensi merupakan kegiatan penilaian yang adil, objektif, dan rasional dari teks yang dirensi tersebut. Resensi juga memiliki kesulitan yang sangat tinggi terutama struktur bahasa baku yang digunakan saat menulis teks resensi.

Sistematika teks resensi menurut Isnatun dan Farida (2013: 57—58) meliputi: 1) Judul Ulasan, dan 2) Data Karya yang Diulas (pembukaan, isi pernyataan, dan penutup) (Fauziah, 2017:2). Sistematika teks resensi yang memuat kekurangan dan kelebihan dari buku yang dirensi terletak pada bagian isi. Sementara itu pembukaan dan penutup merupakan opini dari penulis teks resensi tersebut.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks resensi adalah metode *Problem Based Learning*. Pada metode ini siswa diminta untuk aktif dalam memecahkan permasalahan dalam menulis teks resensi terutama pada bagian sistematika dan unsur kebahasaan teks resensi siswa. PBL merupakan pendekatan yang berorientasi pada pandangan konstruktivistik yang memuat karakteristik kontekstual, kolaboratif, berpikir metakognisi, dan memfasilitasi pemecahan masalah. Siswa dimungkinkan belajar secara bermakna yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah (Sofyan & Komariah, 2016).

Pembelajaran Berbasis Masalah yang berasal dari bahasa Inggris *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Moshinsky, 1959:54).

Peneliti melakukan metode *Problem Based Learning* agar siswa dapat mandiri dalam memecahkan sebuah masalah. Alasan peneliti mengambil SMAN 3 Payakumbuh adalah sarana dan prasarana di sekolah sangat memadai serta lingkungan sangat berpengaruh dalam mendukung siswa untuk bekerja secara individual. Berdasarkan pengamatan siswa masih kesulitan dalam menulis sebuah teks resensi yang sesuai dengan kelengkapan unsur-unsurnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data sampai hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa, dengan penerikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah kelas 30 orang. Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest posttest*, pada desain tersebut menggunakan satu kelas sebagai pretest dan posttest. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja dengan aspek penilaian teks resensi sistematika dan unsur kebahasaan teks resensi.

HASIL PENELITIAN

1. Perbedaan Signifikan antara Hasil Menulis Resensi dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning*

Perbedaan signifikan antara hasil menulis teks resensi sebelum adanya treatment dan sesudah adanya treatment dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, penulis melakukan perbandingan kedua nilai tersebut.

Tabel 1
Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Pretest			Posttest		
Jumlah skor	N	\bar{x}	Jumlah skor	N	\bar{x}
1.629	25	65,16	1.994	25	79,76

Pada tabel 1 di atas perbandingan nilai pretest dan posttest dapat dilihat nilai rata-rata posttest (79,76) lebih besar dari nilai pretest (65,16). Oleh karena itu, menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara hasil dan kemampuan menulis teks resensi siswa sebelum adanya tindakan atau treatment dan sesudah adanya treatment menggunakan metode *Problem Based Learning*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Kelas	N	\bar{x}	SD	A	Lo	Lt	Ket
Pretest	25	65,16	12,5952	0,05	0,1720	0,1772	Normal
Posttest	25	79,76	11,8683	0,05	0,1758	0,1772	Normal

Pada tabel 2 diatas hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat dari kedua data pretest dan posttest data tersebut Lhitung lebih kecil dari pada Label, sehingga dari kedua data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji herley digunakan untuk membandingkan variasi terbesar dengan variasi terkecil dari data. Kemudian hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftable dengan $df = n-1$ dan $K = 1$. Oleh karena itu, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

s_1^2	112,03
---------	--------

s²	161,02
Fhitung (Fh)	0,6957
N	25
K	1
Ftabel(Ft)	3,4

Pada tabel 3 diatas perhitungan uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa Fh lebih kecil dari Ft ($1,34529 < 3,4$). Oleh karena itu, berarti variasi dari penelitian ini bersifat homogen.

4. Uji t-test

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sebelum dengan sesudah tindakan. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{x} dan simpangan baku dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari thitung dan ttabel hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji t

Eksperimen	N	\bar{x}	SD
Pretest	25	65,16	10,1681
Posttest	25	79,76	11,8683
Sd :11,68			
thitung : 4,46			
ttabel : 1,711 (dengan df = n-1= 24 dan $\alpha = 0,05$)			

Tabel tersebut dapat dilihat bahwa thitung lebih dari ttabel ($thitung\ 4,46 > ttabel\ 1,711$). Ini berarti hipotesis alternatif diterima, yaitu adanya pengaruh metode Problem Based Learning terhadap keterampilan menulis teks resensi kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan siswa menggunakan metode *Problem Based Learning*. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* lebih efektif karena siswa belajar memecahkan sebuah permasalahan mengenai teks resensi. Siswa berdiskusi mengenai teks resensi dengan guru bertugas mengawasi serta membimbing siswa dalam proses belajar berlangsung.

Menurut Sofyan (2017:48) *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk

dapat menyelesaikannya. Pengetahuan baru tersebut peserta didik dapatkan melalui modul ajar yang dibagikan. Setelah modul ajar diberikan siswa memahami teks resensi dengan teman sebangku.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan analisis yang dilakukan, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks resensi siswa yang diajarkan menggunakan metode *Problem Based Learning* dibandingkan dengan sebelum pemberlakuan metode tersebut. Metode *Problem Based Learning* mengasah kemampuan siswa secara individu dan bersosialisasi secara kelompok. Pada saat metode diterapkan dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa dalam berkelompok, serta keaktifan siswa dalam kerja sama dikelompok.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil pembelajaran menulis teks resensi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh antara metode *Problem Based Learning* dengan metode konvensional dapat dilihat dari rata-rata pretest dan posttest. Pada saat pretest nilai rata-rata siswa 65,16 dan posttest nilai siswa 79,76. Hal ini menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil kemampuan menulis teks resensi siswa dengan metode *Problem Based Learning* dibandingkan dengan sebelum adanya treatment.

Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa metode *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan sebelum adanya treatment. pada hasil menulis resensi siswa. Pada metode *Problem Based Learning* siswa terlihat lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat dari cara siswa menemukan dan memecahkan masalah saat menulis teks resensi. Pada saat melakukan tindakan penulis menemukan inisiatif yang sangat besar dari siswa saat masalah dalam menulis teks resensi. Hal itu disebabkan karena timbulnya minat siswa untuk menulis teks resensi, siswa tertarik dengan hal baru yang mereka peroleh pada saat menulis teks resensi dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*.

KESIMPULAN

Suatu penelitian memiliki tujuan yang tidak lepas dari kerangka tujuan pemecahan permasalahan. Hasil dari suatu penelitian harus memberikan penjelasan dari rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dikemukakan pada BAB I dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks resensi. Dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan metode tersebut. Sebelumnya keterampilan menulis resensi siswa memperoleh rata-rata nilai 65,16 dan sesudah menggunakan metode *Problem Based Learning* siswa memperoleh rata-rata nilai 79,76. Jadi hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh.

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis resensi siswa antara metode *Problem Based Learning* dengan metode konvensional. Hal ini terlihat pada hasil perbandingan thitung dengan ttabel ($4,46 > 1,711$), karena thitung lebih besar dibandingkan ttabel maka H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa sesudah adanya tindakan yang diberi perlakuan dengan metode *Problem Based Learning* lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa sebelum adanya pemberlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan Menulis Resensi. *INA-Rxiv Papers*, 17. Fauziah, Inti Fadah dkk. (2017). Pengaruh Model *Take and Give* dan Model Konvensional terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Resensi. 1–9.
- Ibda, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (TUTER TENSI). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1.
- Moshinsky, M. (1959). *Problem Based Learning* dalam Kurikulum 2013. UNY Press : Yogyakarta (Vol. 13, Issue 1).
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*.
- Sofyan, H., & Komariah, K. (2016). Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(3), 260.
- Sugiono.2015. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo.
- Yunus, M. (2007). Konsep Menulis. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.